

ABSTRAK

Yonanda Darafisla (2024) Asuhan Keperawatan pada pasien TB Paru Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif Di Ruang Jasmin RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Wiwiek Delvira S.kep M.Kep, Pembimbing (II) Dr. Ibnu Rusdi S.Kp,M.Kep.

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh infeksi *Mycobacterium tuberculosis*, Tuberkulosis dapat menyebar dari satu orang ke orang lain melalui transmisi udara/droplet dahak pasien tuberkulosis. Gejala umum pada pasien TB paru yaitu batuk selama 2-3 minggu atau lebih, batuk dapat diikuti dengan gejala tambahan yaitu dahak bercampur darah, sesak nafas, badan lemas, nafsu makan menurun, berat badan menurun, malaise, berkeringat pada malam hari tanpa kegiatan fisik, dan demam meriang lebih dari satu bulan. Menurut data WHO, Indonesia menempati pada urutan kedua teratas kasus Tuberkulosis (TBC) di dunia, setelah India dengan jumlah terinfeksi (2,1juta orang) ,dan diikuti oleh China (833.000) yang terinfeksi tuberkulosis. Kasus TBC di Indonesia diperkirakan sebanyak 969.000 kasus. Berdasarkan data dari RSUD Arifin Ahmad pada tahun 2023 kasus yang dijumpai sebanyak 88 orang yang terinfeksi TB paru. Tujuan dari peneliti ini adalah untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien TB Paru dengan bersihan jalan nafas tidak efektif dari tanggal 22- 28 april 2024 diruang jasmin RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penulisan yaitu studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengeluaran sputum dapat meningkat dengan teknik latihan batuk efektif serta pemberian tindakan kolaborasi farmakologis. Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan cara mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif selain dari teknik batuk efektif.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan, TB Paru, Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif.

ABSTRACT

Yonanda Darafisla (2024) Nursing care for pulmonary TB patients with ineffective airway clearance problems in the Jasmin room at Arifin Achmad Hospital, Riau Province. Case Study Scientific Writing, DIII Nursing Study Program, Nursing Department, Health Polytechnic, Ministry of Health, Riau. Supervisor (I) Ns. Wiwiek Delvira S.kep M.Kep, Supervisor (II) Dr. Ibnu Rusdi S.Kp, M.Kep.

Tuberculosis (TB) is a chronic infectious disease caused by Mycobacterium tuberculosis infection. Tuberculosis can spread from one person to another through air transmission/sputum droplets from tuberculosis patients. Common symptoms in pulmonary TB patients are coughing for 2-3 weeks or more, coughing can be followed by additional symptoms, namely phlegm mixed with blood, shortness of breath, body weakness, decreased appetite, decreased body weight, malaise, sweating at night without physical activity. , and fever for more than a month. According to WHO data, Indonesia ranks second in the world for Tuberculosis (TBC) cases, after India with the number of infections (2.1 million people), and followed by China (833,000) who are infected with tuberculosis. TB cases in Indonesia are estimated at 969,000 cases. Based on data from Arifin Ahmad Hospital, in 2023 there were 88 cases of pulmonary TB infection. The aim of this research is to provide nursing care to pulmonary TB patients with ineffective airway clearance from 22-28 April 2024 in the jasmin room at Arifin Achmad Hospital, Riau Province. The method used in writing is a case study. The results of the study show that sputum output can be increased with effective cough training techniques and the provision of collaborative pharmacological measures. Suggestions for future researchers are expected to be able to develop ways to overcome ineffective airway clearance other than effective coughing techniques.

Keywords: Nursing care, pulmonary TB, ineffective airway clearance.